

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri – Jepara tentang Peran Bimbingan Keagamaan dalam meningkatkan kemandirian santri adalah sebagai berikut :

1. Metode bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Falah dalam meningkatkan kemandirian santri melalui beberapa metode, diantaranya yaitu metode individu dan metode kelompok. Dalam metode individu dilakukan percakapan secara pribadi yaitu ustadz maupun ustadzah berdialog secara langsung dengan santri mengenai permasalahannya. Sedangkan metode kelompok dilakukan dengan beberapa pendekatan diantaranya dengan ceramah, nasehat dan motivasi serta keteladanan.
2. Pelaksaaan bimbingan keagamaan dalam proses meningkatkan kemandirian santri dimulai saat kegiatan Pondok Pesantren aktif. Ada beberapa kegiatan yang mendukung proses meningkatkan kemandirian santri, diantaranya keorganisasian, pengembangan bahasa dan khitobah. Selain dari kegiatan yang berkualitas, Ustadz maupun Ustadzah dari sisi pembentukan psikologis santri menanamkan beberapa hal. Pertama, menanamkan kemandirian sejak dini. Kedua, terbiasa melakukan hal baik. Ketiga, menanamkan rasa tanggung jawab. Dan keempat, rasa percaya diri.
3. Hasil yang diperoleh dari peran bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kemandirian santri yaitu santri dapat mandiri (tidak bergantung dengan orang lain), santri hidup dengan kesederhanaan dan kebersahajaan, santri bersikap *tawadhu*, mampu melaksanakan kewajiban tepat waktu, serta santri dapat bermanfaat untuk kehidupan di masyarakat.

## B. Saran-saran

Dari berbagai informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, muncul permasalahan yang menjadi catatan bagi peneliti, yang menjadi dasar bagi peneliti untuk memberikan kontribusi dan saran guna meningkatkan kemandirian santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri-Jepara. Peneliti berharap saran yang diberikan dapat digunakan sebagai bahan penalaran.

1. Diharapkan pihak Pondok Pesantren tetap berusaha untuk menunaikan tugasnya memberikan bimbingan yang terbaik kepada para santrinya supaya memperoleh ilmu dan ketrampilan untuk membekali santri yang berakhlak dan intelektual dalam ilmu keislaman serta membentuk mereka mandiri dalam hidup di lingkungan Pesantren dan dalam kehidupan masyarakat.
2. Pembimbing tetap menjalankan tugasnya dan memberikan bantuan terbaik kepada para santri dengan penuh keikhlasan dan semangat. Terus menerus membimbing mereka supaya senantiasa menjadi santri-santri yang berakhlak baik dan menjadi santri-santri yang berakhlak mulia.
3. Diharapkan lebih banyak lagi menjalin kerjasama dengan pihak-pihak tertentu untuk memperluas jaringan dan melatih santri-santri menjadikan santri yang mandiri.